



PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Tiar Nisanna Handayani Laia¹, Ratna Natalia Mendrofa²,
Yakin Niat Telaumbanua³, Sadiana Lase⁴

Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Nias^{1,2,3,4}

e-mail: tiarnisanna@gmail.com

Diterima: 7/3/2026; Direvisi: 13/3/2026; Diterbitkan: 23/3/2026

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih menjadi permasalahan yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar. Berdasarkan observasi awal di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, sebagian siswa menunjukkan kurangnya ketertarikan dan partisipasi aktif dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, sedangkan sampel berjumlah 86 siswa kelas VIII yang ditentukan melalui teknik *sampling purposive*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket minat belajar dan dokumentasi nilai matematika sebagai indikator hasil belajar. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar matematika, ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} sebesar 0,321 yang lebih besar daripada r_{tabel} sebesar 0,213 pada taraf signifikansi 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi pula kecenderungan hasil belajar matematika yang dicapai. Dengan demikian, minat belajar merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran matematika.

Kata kunci: *Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika*

ABSTRACT

Low student interest in mathematics learning remains a persistent problem that can affect learning outcomes. Based on preliminary observations at UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, some students showed limited interest and active participation during mathematics lessons. This study aimed to analyze the effect of learning interest on the mathematics achievement of eighth-grade students at the school. The research employed a quantitative approach with a descriptive correlational design. The population consisted of all students at UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, while the sample included 86 eighth-grade students selected through a purposive sampling technique. Data were collected using a learning interest questionnaire and documentation of mathematics scores as indicators of learning outcomes. The data were analyzed using correlation analysis to determine the relationship between the two variables. The results indicated a positive effect of learning interest on mathematics achievement, as shown by an $r_{calculated}$ value of 0.321, which was higher than the r_{table} value of 0.213 at a 5% significance level. These findings suggest that higher learning interest is associated with better mathematics achievement. Therefore, learning interest is an important factor contributing to students' success in mathematics learning.

Keywords: *Learning Interest, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang memiliki peranan penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis pada peserta didik. Pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep dan prosedur, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran matematika juga berkontribusi dalam membentuk keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis,



keaktivitas, komunikasi, dan kolaborasi yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Putri et al., 2022). Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika perlu dirancang secara efektif dan menarik agar mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar (Lailatun et al., 2023).

Keberhasilan pembelajaran matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal yang berasal dari diri siswa. Salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran adalah minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan rasa senang dan ketertarikan siswa terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya menunjukkan perhatian yang lebih besar, partisipasi yang lebih aktif, serta kesungguhan dalam memahami materi yang dipelajari (Sutisna et al., 2022; Yanti & Puspasari, 2024). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai (Dina, 2022).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian hasil belajar matematika siswa, di mana siswa dengan minat tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik (Hiqwan et al., 2023; Sirait et al., 2025). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika serta pencapaian prestasi belajar siswa (Nisrina, 2020; Salifu & Bakari, 2022; Sugiarti et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks sekolah dan karakteristik siswa yang berbeda, sehingga temuan yang ada belum tentu sepenuhnya menggambarkan kondisi pada setiap lingkungan pendidikan, khususnya pada sekolah di daerah dengan karakteristik sosial dan akademik yang khas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Tahun Pelajaran 2024/2025, diperoleh informasi bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika masih tergolong rendah. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa terlihat kurang aktif, jarang mengajukan pertanyaan, dan cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru. Hasil wawancara dengan guru matematika juga menunjukkan bahwa sebagian siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga minat belajar mereka rendah. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami konsep dan menyelesaikan soal matematika, khususnya yang menuntut analisis dan pemecahan masalah. Data nilai rata-rata siswa kelas VIII pada ujian semester ganjil menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih berada pada kategori cukup dan belum mencapai hasil yang optimal. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran matematika yang ideal aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa dengan kondisi nyata di kelas yang masih didominasi keterlibatan rendah dan pencapaian belajar yang belum maksimal.

Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru perlu menerapkan strategi yang kreatif dan inovatif agar mampu menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari (Basri et al., 2022). Peningkatan minat belajar menjadi penting karena minat berperan sebagai pendorong internal yang memengaruhi perhatian, partisipasi, dan ketekunan siswa dalam belajar (Atikah & Jumrah, 2024). Dengan meningkatnya minat belajar, siswa diharapkan mampu mengikuti pembelajaran secara lebih aktif sehingga hasil belajar dapat meningkat. Penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis hubungan minat belajar dan hasil belajar matematika yang difokuskan pada konteks lokal UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli dengan karakteristik siswa yang spesifik, sehingga diharapkan memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual bagi pengembangan strategi pembelajaran matematika di daerah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Variabel penelitian terdiri atas variabel independen (X) yaitu minat belajar dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan populasi seluruh siswa di sekolah tersebut. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 86 orang yang ditentukan menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi pada tingkat tersebut dijadikan subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket minat belajar dan dokumentasi nilai matematika siswa sebagai indikator hasil belajar.

Instrumen angket minat belajar disusun berdasarkan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang terdiri dari 27 butir pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitasnya menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria butir dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,70$. Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai matematika siswa yang telah tersedia di sekolah. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa angket minat belajar yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Uji kelayakan instrumen dilakukan terhadap siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yang berjumlah 86 orang. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk menentukan apakah setiap butir pernyataan dalam angket layak digunakan dalam proses penelitian.

Hasil Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan pengujian validitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan benar-benar mampu mengukur konstruk minat belajar yang dimaksud. Pengujian ini penting karena kualitas instrumen sangat menentukan keakuratan data yang dihasilkan. Butir yang valid mencerminkan kesesuaian antara indikator teoretis dan respons empiris siswa. Hasil pengujian validitas disajikan dalam tabel 1 berikut untuk menunjukkan kelayakan setiap item pernyataan.

Tabel 1. Hasil Penghitungan Uji Validitas

Rentang No. Item	Rentang r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1–5	0,475–0,861	0,213	Valid
6–10	0,279–0,861	0,213	Valid
11–15	0,475–0,861	0,213	Valid
16–20	0,475–0,861	0,213	Valid
21–27	0,280–0,861	0,213	Valid



Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, sebagian besar butir pernyataan dinyatakan memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen telah mampu merepresentasikan indikator minat belajar secara tepat. Dengan demikian, data yang diperoleh dari angket dapat dipercaya untuk menggambarkan kondisi minat belajar siswa yang sebenarnya. Instrumen yang valid juga memperkuat dasar analisis lanjutan karena kesalahan pengukuran dapat diminimalkan.

Hasil Uji Reliabilitas

Selain validitas, konsistensi instrumen juga diuji melalui analisis reliabilitas untuk memastikan bahwa angket memberikan hasil yang stabil ketika digunakan pada kondisi yang sebanding. Reliabilitas menjadi indikator penting karena instrumen yang tidak konsisten dapat menghasilkan data yang bias. Pengujian dilakukan terhadap seluruh butir yang telah dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Koefisien Reliabilitas (Alpha Cronbach)	Kriteria
Minat Belajar	27	0,864	Reliabel

Hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang konsisten. Kondisi ini menandakan bahwa respons siswa terhadap butir pernyataan relatif stabil dan tidak dipengaruhi oleh faktor kebetulan. Instrumen yang reliabel memungkinkan peneliti memperoleh gambaran minat belajar yang lebih akurat. Oleh karena itu, angket dinilai layak digunakan pada tahap pengumpulan data penelitian utama.

Data Hasil Angket Minat Belajar

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai tingkat minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Informasi ini penting sebagai dasar untuk memahami kondisi awal sebelum dilakukan analisis hubungan dengan hasil belajar. Deskripsi mencakup kecenderungan umum respons siswa terhadap indikator minat belajar. Ringkasan statistik tersebut disajikan dalam tabel 3 berikut.

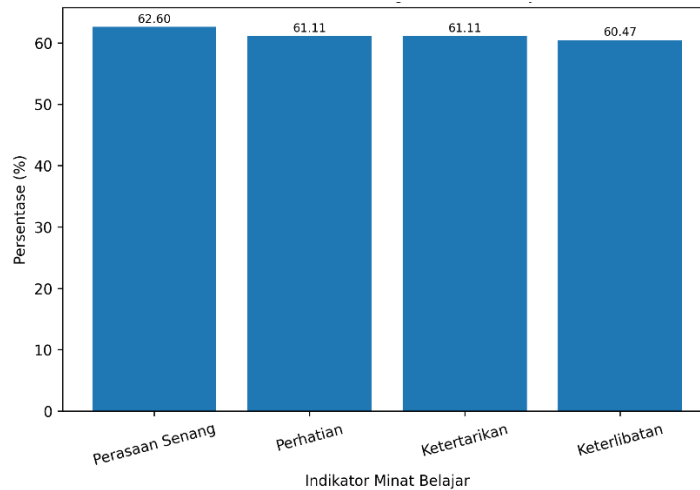
Tabel 3. Hasil Angket Minat Belajar

No	Indikator Minat Belajar	Persentase (%)	Kriteria
1	Perasaan Senang	62,60	Cukup
2	Perhatian	61,11	Cukup
3	Ketertarikan	61,11	Cukup
4	Keterlibatan	60,47	Cukup

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang, yang berarti keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Beberapa indikator menunjukkan kecenderungan lebih kuat dibandingkan indikator lainnya, menandakan adanya variasi dalam aspek minat belajar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran matematika, tetapi belum cukup kuat untuk mendorong partisipasi aktif secara konsisten. Temuan ini menjadi dasar penting untuk memahami hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Selain disajikan dalam bentuk tabel, data minat belajar siswa juga ditampilkan dalam bentuk grafik untuk mempermudah pembaca dalam memahami perbandingan setiap indikator

minat belajar. Grafik tersebut menggambarkan kecenderungan tingkat minat belajar siswa berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Penyajian grafik hasil angket minat belajar siswa ditampilkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Berdasarkan grafik pada gambar 1 tersebut terlihat bahwa seluruh indikator minat belajar siswa berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki tingkat minat belajar yang belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran matematika. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Analisis Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Selain minat belajar, analisis deskriptif juga dilakukan terhadap hasil belajar matematika siswa untuk mengetahui tingkat pencapaian akademik secara umum. Data ini diperoleh dari nilai yang mencerminkan penguasaan materi selama proses pembelajaran. Gambaran tersebut diperlukan untuk melihat posisi kemampuan siswa sebelum dikaitkan dengan variabel minat belajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rata-Rata Persentase Minat Belajar Siswa

Variabel	Persentase (%)	Kriteria
Minat Belajar Siswa	61,29	Cukup

Secara umum, hasil belajar siswa pada Tabel 4 berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi dasar namun belum mencapai tingkat optimal. Variasi nilai antar siswa mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan akademik yang cukup nyata. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat belajar, motivasi, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Temuan tersebut memperkuat pentingnya analisis hubungan antara minat belajar dan hasil belajar.

Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika, dilakukan analisis korelasi menggunakan teknik statistik yang sesuai. Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah perubahan pada minat belajar diikuti oleh perubahan pada hasil belajar siswa. Hubungan yang signifikan akan menunjukkan bahwa minat belajar merupakan faktor yang berperan dalam pencapaian akademik. Hasil analisis korelasi disajikan dalam tabel 5 berikut.



Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Belajar – Hasil Belajar	0,321	0,213	Ada Pengaruh

Hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa. Artinya, siswa dengan minat belajar yang lebih tinggi cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik. Hubungan ini mengindikasikan bahwa aspek afektif memiliki kontribusi nyata terhadap keberhasilan belajar. Temuan tersebut menegaskan pentingnya upaya peningkatan minat belajar sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

Untuk memperjelas tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut, dilakukan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi yang diperoleh. Interpretasi ini bertujuan untuk menentukan kategori kekuatan hubungan antara variabel minat belajar dan hasil belajar matematika siswa. Pedoman interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kriteria Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat Lemah
>0,25 – 0,50	Cukup Kuat
>0,50 – 0,75	Kuat
>0,75 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman interpretasi pada tabel 6 tersebut, nilai koefisien korelasi yang diperoleh berada pada kategori korelasi cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang cukup berarti terhadap hasil belajar matematika siswa. Meskipun demikian, hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar saja, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti metode pembelajaran, lingkungan belajar, ketersediaan sumber belajar, serta kondisi psikologis siswa. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa perlu dilakukan melalui berbagai upaya yang mendukung peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika, diperoleh gambaran bahwa pada indikator perasaan senang siswa berada pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki sikap positif terhadap pembelajaran matematika, meskipun tingkat kesenangan tersebut belum berada pada kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa masih memandang pembelajaran matematika sebagai kegiatan yang netral dan belum sepenuhnya menumbuhkan antusiasme yang kuat dalam proses belajar. Secara konseptual, perasaan senang terhadap suatu mata pelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam pembentukan minat belajar karena dapat mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki perasaan positif terhadap pembelajaran cenderung menunjukkan sikap lebih terbuka terhadap materi yang dipelajari dan lebih mudah terlibat dalam aktivitas belajar di kelas (Sinaga et al., 2024; Farah et al., 2025). Hal ini juga dapat dijelaskan melalui perspektif behavioristik yang menekankan bahwa respon positif seperti rasa senang dapat diperkuat melalui stimulus pembelajaran yang tepat sehingga mendorong terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih baik (Huda et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan psikologi pendidikan



yang menempatkan emosi positif sebagai pemicu awal keterlibatan kognitif, sehingga tanpa rasa senang yang memadai, proses internalisasi konsep matematika berpotensi berlangsung kurang optimal.

Pada indikator perhatian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian siswa selama proses pembelajaran matematika masih berada pada tingkat sedang dan belum optimal. Perhatian yang kurang maksimal dapat memengaruhi proses pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Perhatian merupakan salah satu komponen utama dalam proses belajar karena menentukan sejauh mana siswa mampu memusatkan pikiran pada materi yang sedang dipelajari. Ketika siswa memiliki tingkat perhatian yang baik, mereka akan lebih mudah memahami konsep, mengikuti penjelasan guru, serta mengingat informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran (Ndraha et al., 2022; Diana & Syafri, 2026). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif agar perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika dapat meningkat secara lebih optimal. Dari sudut pandang kognitif, perhatian berfungsi sebagai gerbang masuk informasi ke dalam memori kerja, sehingga rendahnya perhatian dapat menyebabkan informasi tidak diproses secara mendalam dan berdampak pada lemahnya retensi pengetahuan.

Selanjutnya pada indikator ketertarikan dan keterlibatan, keduanya juga berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran matematika masih belum maksimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam bertanya, berdiskusi, maupun menyelesaikan tugas yang diberikan. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran sangat berkaitan dengan tingkat partisipasi mereka dalam proses belajar. Semakin tinggi ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Keterlibatan yang tinggi dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman konsep yang lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika (Sholikhah et al., 2024; Irawan et al., 2024). Dengan kata lain, ketertarikan bukan sekadar sikap afektif, tetapi merupakan jembatan menuju aktivitas belajar bermakna yang menuntut interaksi antara siswa, materi, dan lingkungan belajar.

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar siswa maka kecenderungan hasil belajar yang diperoleh juga akan semakin baik. Hasil ini menegaskan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Minat belajar dapat memengaruhi motivasi, konsentrasi, serta ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Salem et al., 2021; Setiawan et al., 2022). Temuan ini menguatkan asumsi bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh kesiapan afektif yang mendorong siswa untuk bertahan dalam proses belajar yang menantang seperti matematika.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nengsih et al. (2025) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Selain itu, Ardinsah dan Amry (2024) juga menemukan bahwa minat belajar memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian Sera et al. (2025) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dan hasil belajar matematika peserta didik. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu variabel penting yang secara konsisten berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Konsistensi lintas penelitian ini memperkuat validitas eksternal temuan serta menunjukkan bahwa peran minat belajar bersifat universal, meskipun konteks pendidikan dan karakteristik siswa berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan dari berbagai penelitian relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar



matematika siswa. Indikator minat belajar seperti perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan menunjukkan kontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah perlunya upaya sistematis dari guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti *problem based learning* atau pembelajaran berbasis aktivitas, dapat membantu meningkatkan minat belajar sekaligus memperbaiki hasil belajar siswa (Arifin et al., 2022). Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran matematika tidak cukup hanya melalui penyampaian materi yang baik, tetapi juga melalui desain pengalaman belajar yang mampu membangkitkan keterlibatan emosional dan intelektual siswa secara bersamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh nyata terhadap hasil belajar matematika siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek afektif siswa, khususnya ketertarikan dan keterlibatan terhadap pembelajaran, berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, serta lebih mampu memahami konsep yang diajarkan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran matematika tidak hanya bergantung pada metode penyampaian materi, tetapi juga pada kemampuan pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi intrinsik dan keterlibatan emosional siswa. Hasil ini sekaligus menegaskan bahwa penguatan minat belajar merupakan strategi fundamental untuk mencapai pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan sekolah perlu memberikan perhatian serius terhadap upaya menumbuhkan minat belajar siswa melalui pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan variatif. Lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif siswa berpotensi meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, dukungan institusional melalui program akademik dan kegiatan pengayaan juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat minat belajar siswa. Penelitian ini membuka peluang pengembangan kajian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang berinteraksi dengan minat belajar, seperti motivasi, strategi pembelajaran, atau lingkungan belajar, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peningkatan prestasi matematika. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan pembelajaran yang menempatkan aspek psikologis siswa sebagai komponen kunci dalam peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinsah, A., & Amry, Z. (2024). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Mas Al-Uswah Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat. *Journal on Education*, 7(1), 492-508. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/6373>
- Arifin, M., Faiziyah, N., & Wahyuningsih, E. A. (2022). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Menggunakan Model PBL. *Jurnal Penelitian Tindakan Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.23917/jptp.v1i1.977>
- Atikah, N., & Jumrah, J. (2024). Pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 3(2), 100-113. <https://doi.org/10.58917/ijme.v3i2.127>
- Basri, H., Pratiwi, I., & Muliadi, R. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran. *Education Journal Of Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/eji.v3i2.3095>
- Diana, E., & Syafri, F. S. (2026). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Perbandingan. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 110–119. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jp/article/view/3085>
- Dina, D. L. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Smp Lancang Kuning. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 48-56. <https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.182>



- Farah, Y. F., Novianti, M. N., & Prastika, S. R. (2025). Eksplorasi Minat Belajar Matematika di Mts Plus An-Nahdliyah. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 3(2), 1264-1271. <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/3942>
- Hiqwan, I. A., Salsabila, N. H., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 86-91. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/5013>
- Huda, M., Fawaid, A., & Slamet, S. (2023). Implementasi teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 64-72. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>
- Irawan, M. P., Anggraini, R. D., & Syofni. (2024). Improving mathematical performance through the problem-based learning model. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(2), 198–206. <https://doi.org/10.30606/absis.v7i2.2606>
- Lailatun, N. K. S., Suci, P. Y., Dwi, H., Satria, H., Dea, A. N., & Taufik, H. S. (2023). Pembelajaran Matematika Pada Kelas 3 SD di SD N 101765. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 154–159. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.469>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. E. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672-681. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>
- Nengsih, W., Yusnan, M., & Safira, S. (2025). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Baadia Kota Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-7. <https://doi.org/10.55340/japm.v11i1.1739>
- Nisrina, N. (2020). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(3). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/8249>
- Putri, R. D. R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakhidiah, H., Husna, E. N., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya keterampilan abad 21 dalam pembelajaran matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449-459. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>
- Salem, J. A. M., Paat, W. R. L., & Takaredase, A. (2021). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Jaringan Dasar. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i2.1172>
- Salifu, A. S., & Bakari, A. (2022). Exploring the relationship between students' perception, interest and mathematics achievement. *Mediterranean Journal of Social & Behavioral Research*, 6(1), 13-20. <https://doi.org/10.30935/mjosbr/11491>
- Sera, Y. Y. A. B., Jagom, Y. O., & Orangola, Y. (2025). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(4), 1155–1162. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jp/article/view/2680>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sholikah, S., Rarasati, I. P., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Muja Matcah Berbantuan Metode Problem Based Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika: Sebuah Studi Eksperimental. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 672-685. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19536>
- Sinaga, D. Y., Simangunsong, R. Y., Simajuntak, A., Sinaga, F., Sinaga, Y. P., Hutagalung, W., ... & Maharani, N. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi: Developing Students' Learning Interests to Improve Elementary School Mathematics Learning in High School Grades. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1550-1560. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5430>
- Sirait, E. D., Apriyani, D. D., & Erlangga, F. (2025). Analisis Minat Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 9(2), 32-42. <https://doi.org/10.21009/jrpms.092.04>



- Sugiarti, L., Raga, P., & Suryati, M. S. (2025). Hubungan Minat Belajar dalam Pembelajaran Matematika yang Berbasis Video dengan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 6(1), 43-49. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.410>
- Sutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 8(1), 203–210. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/5952>
- Yanti, A. D., & Puspasari, D. (2024). Peran Minat dalam Pembelajaran (Studi pada Siswa SMK). *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3384-3402. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/7258>